

Morning Update

Statistik Perdagangan Saham di BEI

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	5,486.6	3,428.2
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	4,425.1	2,842.9
Net asing (Rp miliar)	95.7	-334.5	-77.4
Net asing (jt shm)	-150.6	-215.8	-47.9
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	5,738.1	5,710.8

Sektoral

Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1,828	8.0%	-0.8%	-2.0%
Basic Industry	534	33.3%	-0.7%	-0.8%
Consumer	2,360	16.5%	1.9%	1.5%
Finance	815	18.1%	0.6%	0.3%
Infrastructure	1,056	6.6%	0.2%	0.0%
Misc. Industry	1,324	23.6%	-2.5%	-3.4%
Mining	1,376	72.2%	-1.2%	-0.6%
Property	524	7.7%	1.9%	1.2%
Trade	855	3.5%	0.2%	-0.6%

Indeks Saham

Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	5,301	16.3%	0.5%	0.1%
FSSTI	Singapura	2,921	3.1%	0.8%	1.4%
KLCI	Malaysia	1,647	-1.1%	0.7%	0.3%
SET	Thailand	1,564	24.8%	1.3%	1.3%
KOSPI	Korsel	2,046	6.0%	0.1%	0.9%
SENSEX	India	26,633	4.1%	0.0%	0.0%
HSI	Hongkong	22,134	4.5%	-0.1%	0.6%
NIKY	Jepang	19,594	6.6%	2.5%	2.5%
AS30	Australia	5,788	10.5%	0.1%	1.4%
IBOV	Brasil	61,589	46.1%	-0.4%	2.3%
DJI	Amerika	19,942	16.2%	0.3%	0.9%
SKSP	Europa	3,048	-0.1%	0.1%	1.2%
UKX	Inggris	7,190	17.1%	0.2%	0.7%

Dual Listing (US\$)

	Closing US\$	IDR	Daily	
			+/-	% chg
TUKM	29.31	1,974.9	0.32	1.10%
TINS	0.070	937.2	0.00	-2.94%
ANTM	0.043	582.2	0.00	-8.89%
*Rp/US\$	13,476			

Suku Bunga & Inflasi

Items	Interest	Latest Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	6.39		
Kredit Bank IDR	14.00		
BI Rate (%)	6.50	3.02%	6.47
Fed Funds Target	0.75	1.70%	0.73
ECB Main Refinancing	-	1.10%	(0.01)
Domestic Yen Interest Ca	(0.05)	0.50%	(0.06)

Harga Komoditas

d/m US\$	Penutupan	Ret 1 year	+/-	Ret 1 day
Minyak WTI / bbl	52.3	44.9%	0.9	1.78%
CPO/ ton	705.3	28.9%	-4.9	-0.70%
Karet/ kg	2.28	85.6%	0.0	1.53%
Nikel/ ton	9,855	20.1%	310.0	3.15%
Timah/ ton	21,095	47.1%	154.5	0.73%
Emas/tr. oz	1,158.8	8.0%	4.8	0.42%
Batu Bara/ ton	90.5	77.6%	-1.9	-2.10%
Tepung Tengu/ ton	122.5	-22.3%	0.0	-0.01%
Jagung/bushel	3.4	0.5%	0.0	1.18%
Kedelai	9.8	16.1%	0.2	2.33%
Tembaga	5,486.5	22.1%	142.5	2.60%

Sumber : Bloomberg

Global Market Wrap

Bursa saham Wall Street pada perdagangan kemarin ditutup menguat selama investor mencermati hasil notulensi rapat the Fed bulan Desember yang menunjukkan bahwa Bank sentral fokus pada penguatan dollar serta kebijakan fiskal yang akan diambil oleh Presiden Donald Trump. Dow Jones ditutup menguat 60 poin (+0,30%) di level 19.942, sedangkan Nasdaq naik 48 poin (+0,88%) pada level 5.477. Dari Regional, indeks Nikkei dibuka melemah 12 poin (-0,06%) pada level 19.582. Nilai tukar Rupiah terhadap USD pagi ini dibuka menguat 75 poin (+0,56%) di level Rp13.365.

Technical Ideas

Menguatnya bursa saham Wall Street serta naiknya nilai tukar rupiah pada pembukaan hari ini seiring dengan penguatan pada harga minyak mentah dunia diprediksi menjadi sentimen positif indeks. IHSG diprediksi bergerak menguat dengan target support di level 5.265 sedangkan resist pada level 5.340. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain:

- PWON (Spec Buy, TP: Rp605, Support: Rp585)
- UNTR (Spec Buy, TP: Rp21.775, Support: Rp21.025)
- ASII (SELL, Resist: Rp8.150, Support: Rp7.850)
- CPIN (Spec Buy, TP: Rp3.280, Support: Rp3.120)

News Highlight

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS) telah merealisasikan proses pembelian saham kembali senilai Rp201,8 miliar. Sebelum proses buyback kali ini, Ramayana sudah merampungkan dua periode pembelian saham kembali, periode pertama dilakukan 25 November 2015 sampai 31 Desember 2015. Transaksi pembelian dalam periode ini yaitu Rp3 miliar untuk 4,8 juta lembar saham dengan nilai rata-rata pembelian Rp633. Periode kedua yaitu pada kurun waktu 1 Januari 2016 sampai 30 Juni 2016, Transaksi pembelian dalam periode ini yaitu Rp1,8 miliar untuk 3,3 juta lembar saham dengan nilai per saham Rp563.

PT PP Properti Tbk (PPRO) meraup marketing sales sebanyak Rp2,4 triliun sepanjang 2016. Tahun ini, prapenjualan diproyeksi meningkat 20%-30%. Perseroan memang sengaja memundurkan perhitungan prapenjualan dari sejumlah proyek dimundurkan ke tahun ini sehingga target prapenjualan tahun lalu meleset. Tahun ini penjualan diharapkan bisa lebih menggeliat sejak awal tahun. Kebijakan amnesti pajak yang sudah berjalan dua periode dipercaya akan menjadi stimulus bagi penjualan properti. Selain itu, pelonggaran kebijakan loan to value yang memungkinkan nasabah mengajukan kredit properti dengan uang muka lebih rendah juga diyakini akan mendorong penjualan properti.

PT Puradelta Lestari Tbk (DMAS) membukukan penjualan lahan seluas 52,9 hektar sepanjang 2016. Tahun ini, Puradelta membidik target lebih tinggi dari pencapaian tahun lalu seiring perbaikan iklim investasi. Tren penjualan lahan industri akan mulai marak di paruh pertama. Pasalnya, tren penjualan lahan industri di paruh kedua 2016 sudah mulai menggeliat. Tren ini dipercaya akan terus berlanjut ke 2017. Melihat prospek penjualan lebih cerah, hingga saat ini Puradelta belum menetapkan target penjualan sepanjang 2017. Perseroan saat ini masih merancang target yang akan diusung. Tapi dia menekankan, target penjualan tahun ini akan lebih tinggi dari pencapaian tahun lalu.

INDOPREMIER

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	HOLD	8,000	7,550	-5.63%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	2,000	3,575	78.75%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	800	1,600	100.00%
Selamat Sempurna	SMSM	Hold	830	5,350	544.58%
Banks :					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	11,350	11,550	1.76%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	12,200	12,100	-0.82%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	15,700	11,800	-24.84%
Bank Negara Indonesia	BBNI	BUY	5,600	5,600	0.00%
Bank Danamon	BDMN	HOLD	3,690	3,800	2.98%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	1,785	1,150	-35.57%
Cement :					
Holcim Indonesia	SMCB	HOLD	900	1,140	26.67%
Indocement Tunggul Prakarsa	INTP	BUY	15,875	22,500	41.73%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	2,030	333	-83.60%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	9,450	13,600	43.92%
Conglomerates :					
Saratoga Investama Sedaya	SRTG	BUY	3,490	6,500	86.25%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	BUY	2,160	3,000	38.89%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	3,710	4,700	26.68%
Waskita Karya	WSKT	BUY	2,600	2,500	-3.85%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	2,430	2,900	19.34%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	BUY	8,600	17,400	102.33%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	7,800	7,900	1.28%
Unilever	UNVR	HOLD	40,200	39,375	-2.05%
Healthcare :					
Kalbe Farma	KLBF	BUY	1,540	1,710	11.04%
Siloam International Hospitals	SILO	BUY	11,100	11,900	7.21%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	BUY	4,330	6,150	42.03%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	2,870	3,600	25.44%
Soechi Lines	SOCI	BUY	330	690	109.09%
Plantation :					
Tunas Baru Lampung	TBLA	BUY	1,035	700	-32.37%
Property :					
Agung PodomoroLand	APLN	BUY	220	400	81.82%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	386	420	8.81%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1,810	2,500	38.12%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1,335	1,150	-13.86%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	790	1,420	79.75%
Summarecon Agung	SMRA	SELL	1,360	1,500	10.29%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	595	600	0.84%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	HOLD	6,100	4,150	-31.97%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	3,950	3,300	-16.46%
XL Axiata	EXCL	HOLD	2,320	4,360	87.93%
Textile and Garment					
Sri Rejeki Isman	SRIL	BUY	228	340	49.12%
Telecommunication Tower :					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	BUY	3,500	3,050	-12.86%
Tower Bersama	TBIG	BUY	5,000	10,400	108.00%
Transportation :					
Express Transindo Utama	TAXI	HOLD	165	320	93.94%

Head Office

PT INDO PREMIER SECURITIES

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Securities or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.